

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi (TI) merupakan asset sangat berharga pada saat ini dikarenakan dalam suatu perusahaan atau organisasi keberadaannya dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan bisnis perusahaan. Oleh karenanya, kebutuhan akan adanya pengelolaan TI sebagai pengelolaan resiko-resiko teknologi informasi dan kebutuhan akan kendali terhadap informasi telah dipahami sebagai kunci dalam melaksanakan tata laksana TI disebuah perusahaan atau instansi. Hal ini bertujuan agar sebuah perusahaan dapat melakukan tata laksana TI yang tepat sehingga keberadaan teknologi dapat dan mampu menunjang keberhasilan dalam sebuah perusahaan (Prasetyo and Mariana, 2015).

Instansi atau organisasi yang memiliki *asset* Teknologi Informasi sangat diwajibkan meningkatkan kualitas dikarenakan harus memenuhi kebutuhan akan informasi dalam hal kualitas, *fiduciary* (kepercayaan) dan keamanan. Pihak manajemen juga diwajibkan untuk memperhatikan kegiatan dari penggunaan sumberdaya teknologi informasi yang tersedia, termasuk aplikasi, informasi, infrastruktur dan manusia. Dengan dilaksanakan sebuah tanggungjawab tersebut diharapkan dapat membantu mencapai tujuan instansi, sehingga manajemen harus mengerti bagaimana kondisi teknologi informasi dari masing-masing instansi untuk memutuskan tata laksana apa yang harus dilakukan dalam penglolaan IT (Rochim, 2017)

Dalam melakukan pengelolaan teknologi informasi sangat dibutuhkan sebuah model atau *tool* pengelolaan yang dapat dipakai sebagai acuan sesuai dengan kebutuhan perusahaan seperti strategi dan tujuan institusi sehingga dapat digunakan sebagai kerangka dalam pembuatan TI

untuk mengatasi permasalahan-masalahan yang terjadi. Model analisis seperti COBIT atau *Control Objectives for Information And Relate Technology* (COBIT) merupakan sebuah kerangka kerja *Framework* IT yang diterbitkan oleh *Information System Audit and Control Association* (ISACA). COBIT ini memiliki beberapa jenis salah satunya yaitu COBIT 5 yang mencakup seluruh perusahaan dan menyediakan dasar untuk integrasi dengan *framework* (Syamsudin, 2017).

COBIT 5 menjelaskan secara rinci tahapan sebuah tatakelola, tatalaksana dan manajemen proses. COBIT 5 juga menyediakan kerangka kerja yang komprehensif, yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai sebuah tujuan untuk mengetahui keberadaan tata kelola (IT). Secara sederhana, COBIT membantu perusahaan menciptakan nilai optimal, yang dapat menyeimbangkan peran antara mewujudkan manfaat dan mengoptimalkan tingkat resiko dan penggunaan sumber daya (ISACA, 2012).

Pengadilan Negeri Tanjung Karang Bagian Barat bertugas menerima, memeriksa, mengadili serta memutus suatu perkara yang diajukan. Sesuai dengan Cetak Biru Mahkamah Agung 2010-2035 diperlukan usaha untuk mewujudkan sebuah Badan Peradilan yang Agung. Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di Pengadilan Negeri Tanjung Karang Bagian Barat, dalam melakukan proses administrasi pengarsipan dokumennya telah memiliki sistem berbasis IT yaitu sistem SIPP. Akan tetapi system ini jarang dioperasikan oleh Pengadilan Negeri Tanjung Karang Bagian Barat, dikarenakan kurangnya kelengkapan tatalaksana proses IT seperti pengarsipan pada sistem SIPP. Oleh karenanya banyak karyawan tidak menggunakan aplikasi SIPP dikarenakan tidak paham dengan cara kerja atau prosesnya. Pada sistem tersebut juga tidak menampilkan data lengkap pengarsipan dokumen yang diarsip.

Imbasnya, banyak karyawan masih melaksanakan model penyimpanan secara konvensional, yaitu dicatat kedalam Buku Induk Register dan dokumen disimpan kedalam map atau lemari. Akibatnya terdapat beberapa kendala *human error* seperti lupa dalam melakukan pencatatan data dokumen dan lupa menyusun dokumen. Hal inilah yang menjadi penyebab terjadinya penumpukan data dan bahkan kehilangan dokumen.

Kasus di atas mencerminkan bahwa PN Tanjung Karang Barat belum menerapkan tatakelola dan tatalaksana pada proses sistem SIPP terutama dalam hal pengarsipan dokumen. Hal tersebut yang mendasari perlunya perbaikan dan tatalaksana atau manajemen sistem. Dimulai dari pembaharuan penetapan kebijakan, penetapan *Standard Operational Procedure* (SOP), teknologi informasi, sosialisasi dan *campaign*, serta evaluasi diberbagai sektor.

Analisis sistem tatalaksana proses administrasi dan manajemen pengarsipan akan menggunakan model COBIT 5 dengan domain *Delivery, Service and Support* (DSS) meliputi mengirimkan, layanan, dan dukungan atau memberi pelayanan yang aktual bagi bisnis, termasuk manajemen data dan proteksi informasi yang berhubungan dengan proses bisnis. Diharapkan dengan dilakukannya analisis evaluasi ini dapat meningkatkan proses pelayanan kepada *stakeholder* dalam mencapai tujuan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan dalam latar belakang, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana menganalisis system IT dalam tata laksana proses administrasi manajemen pengarsipan pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang Bagian Barat dengan menggunakan model COBIT 5?”

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan masalah yaitu :

1. Tata laksana sistem administrasi dan manajemen pengarsipan pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang Bagian Barat
2. Tata laksanaan teknologi informasi fokus pada system proses pengarsipan dokumen
3. Informasi data yang digunakan untuk proses penelitian hanya pada system proses pengarsipan dokumen.
4. Kerangka model analisisnya menggunakan COBIT 5 domain proses DSS (*Deliver, Service and Support*)

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Dapat melakukan analisis tata laksana proses administrasi dan manajemen pengarsipan dengan menerapkan COBIT 5 menggunakan domain DSS01 (*job description*) dan sub domain DSS.01, DSS.02, DSS.03, DSS.04, DSS.05, dan DSS.06 pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang Bagian Barat.
2. Mengetahui alur sistem yang sedang berjalan dalam mendukung proses bisnis administrasi dan manajemen pengarsipan dalam memberikan pelayanan perusahaan.
3. Menganalisis perhitungan statistic untuk mengetahui normalitas tata laksana teknologi informasi proses administrasi dan manajemen pengarsipan.
4. Memberikan rekomendasi atas tata laksana administrasi dan manajemen pengarsipan.

1.5 Manfaat yang Diharapkan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

1. Mengetahui alur sistem yang sedang berjalan dalam mendukung proses bisnis administrasi dan manajemen pengarsipan dalam memberikan pelayanan perusahaan.
2. Mengetahui normalitas tata laksana teknologi informasi proses administrasi dan manajemen pengarsipan
3. Memberikan rekomendasi atas tata laksana administrasi dan manajemen pengarsipan untuk memperbaiki sistem administrasi dan manajemen pengarsipan yang sedang berjalan sehingga sesuai dengan kebutuhan perusahaan.